

**PENGARUH PEMBERIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMA N 1 ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Lamro Hani Pohan

1920100057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMA N 1 ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Lamro Hani Pohan

1920100057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMA N 1 ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Lamro Hani Pohan

1920100057



PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

Pembimbing II

Dr. Suparni, S. Si., M.Pd.
NIP. 197007082005011004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Lamro Hani Pohan
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Lamro Hani Pohan** yang berjudul **"Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Peserta didik di SMAN 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP.195908111984031004

PEMBIMBING II



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP 197007082005011004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamro Hani Pohan

NIM : 1920100057

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Lamro Hani Pohan
NIM. 1920100057

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lamro Hani Pohan
NIM : 1920100057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Lamro Hani Pohan
NIM. 1920100057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lamro Hani Pohan
NIM : 1920100057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.197002242003122001

Sekretaris

Ira Anati, M.Pd.I
NIP.199002092020122004

Anggota

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.197002242003122001

Ira Anati, M.Pd.I
NIP.199002092020122004

Dr. Sufrin Efendi Lubis, M.A.
NIP. 198612052015031004

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 197007082005011004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 25 Januari ,2024
Pukul : 9:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 80,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMAN 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Lamro Hani Pohan

NIM : 1920100057

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari, 2024

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : LAMRO HANI POHAN
NIM : 1920100057
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah kurang berpengaruhnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik yang membuat kurang bermoralnya akhlak peserta didik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana gambaran akhlak siswa dan apakah ada pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberian mata pelajaran Pendidikan Islam, untuk mengetahui bagaimana gambaran akhlak siswa dan untuk mengetahui pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA N 1 Tapanuli Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa, teknik pengumpulan datanya menggunakan kuisioner, untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan perhitungan statistik menggunakan bantuan *microsoft excel* bahwa skor tertinggi variabel teman sebaya siswa sebesar 90 dan skor terendah 46, skor mean (rata-rata) sebesar 76,107, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 77, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 57, begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 11,80, pembentukan akhlak peserta didik tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,81%. Terdapat pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 65,6% masuk dalam kategori baik hal ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,030 > 1,706$ dengan kata lain pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada 65,6% terhadap pembentukan akhlak siswa di SMAN 1 Angkola Selatan.

Kata Kunci: *Mata pelajaran pendidikan agama Islam, pembentukan akhlak*

ABSTRACT

Name : LAMRO HANI POHAN
Reg Number : 1920100057
Study Program : Islamic education
Title : **The Influence of Islamic Religious Education Subjects on the Formation of Students' Morals at SMA N 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency**

The background of this study is the lack of influence of learning Islamic Religious Education on students which makes the morals of students less moral. The formulation of the research problem is how Islamic Religious Education subjects are given, what is the picture of student morals and is there an influence of giving Islamic Religious Education subjects on student morals at SMA N 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency. The purpose of this study is to find out how the provision of Islamic Education subjects, to find out how the moral picture of students and to find out the influence of giving Islamic Religious Education subjects on student morals. This research is a quantitative research with an ex post facto approach. The study population was all students of SMA N 1 Tapanuli Selatan with a sample of 28 students, the data collection technique used questionnaires. For hypothesis testing using the T test. The results of this study showed that the formation of student morals at SMA N 1 Angkola Selatan, South Tapanuli Regency based on statistical calculations using the help of *microsoft excel* that the highest score of student peer variables was 90 and the lowest score was 46, the mean score (average) was 76,107, while the middle score (median) was 77, and the score that often appeared (mode) was 57, Likewise, with a standard deviation obtained of 11.80, the formation of student morals is classified as good, reaching 70.81%. There is an influence of the provision of Islamic Religious Education subjects on the morals of students at SMA N 1 South Angkola, South Tapanuli Regency by 65.6%, which is included in the good category, this is evidenced by the calculation of the t_{table} , which is $7,030 > 1,706$, in other words, the influence of giving Islamic Religious Education subjects is at 65.6% on the formation of student morals at SMAN 1 South Angkola

Keywords: *Islamic religious education subjects, moral formation*

خلاصة

الاسم : لامرو هاني بوهان
الرقم : ١٩٢٠١٠٠٠٥٧
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية
العنوان : تأثير تقديم مواد التربية الدينية الإسلامية في تكوين أخلاق الطلاب في
مدرسة جنوب أنجكولا ١ الثانوية العامة، مقاطعة جنوب تابانولي

خلفية هذا البحث هي عدم تأثير تعلم التربية الدينية الإسلامية على الطلاب مما يجعل أخلاق الطلاب أقل أخلاقية. تتمثل صياغة مشكلة البحث في كيفية تقديم مواد التربية الدينية الإسلامية، وما هو وصف أخلاق الطلاب وما إذا كان هناك تأثير لتقديم مواد التربية الدينية الإسلامية على أخلاق الطلاب في مدرسة جنوب أنجكولا ١ الحكومية الثانوية، منطقة جنوب تابانولي. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية إعطاء مواد التربية الإسلامية، ومعرفة كيفية وصف أخلاق الطلاب، ومعرفة أثر إعطاء مواد التربية الدينية الإسلامية على أخلاق الطلاب. هذا البحث هو بحث كمي مع نهج بأثر رجعي. كان مجتمع البحث جميع الطلاب في مدرسة جنوب تابانولي ١ الثانوية الحكومية بحجم عينة مكونة من ٢٨ طالبًا. استخدمت تقنية جمع البيانات استنباطًا لاختبار الفرضيات باستخدام اختبار ت. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن تكوين أخلاق الطلاب عند اعتمدت مدرسة جنوب أنجكولا ١ الحكومية الثانوية، جنوب تابانولي ريجنسي على حسابات إحصائية باستخدام مساعدة برنامج مايكروسوفت اكسل تبين أن أعلى درجة لمتغير الطالب النظير هي ٩٠ وأقل درجة هي ٤٦، والنتيجة المتوسطة (المتوسط) هي ٧٦.١٠٧، بينما والقيمة المتوسطة (الوسيط) هي ٧٧، والدرجة التي تظهر بشكل متكرر (الوضع) هي ٥٧، كما أنه مع الحصول على الانحراف المعياري عند ١١.٨٠، يصنف تكوين أخلاق الطلاب في الفئة الجيدة، أي الوصول إلى ٧٠.٨١%. هناك تأثير لتقديم مواد التربية الدينية الإسلامية على أخلاق الطلاب في مدرسة جنوب أنجكولا ١ الحكومية الثانوية، مقاطعة جنوب تابانولي، يبلغ ٦٥.٦%، وهي في الفئة الجيدة، وقد ثبت ذلك من خلال ر العدد > طاولة ر ، أي ٧.٠٣٠ < ١.٧٠٦، وبعبارة أخرى، فإن تأثير توفير مواد التربية الدينية الإسلامية يصل إلى ٦٥.٦% من التكوين الأخلاقي للطلاب في مدرسة جنوب أنغكولا ١ الحكومية الثانوية.

الكلمات المفتاحية: موضوعات التربية الدينية الإسلامية، التنشئة الأخلاقية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karuanianya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan,shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dimana syafaatnyalah yang selalu kita harapkan dihari kemudian kelak.

Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”, disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam pendidikan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang di hadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan yang ada dalam diri penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan disertai bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Drs.H. Syafnan, M.Pdpembimbing I dan Bapak Dr. Suparni, S. Si., M.Pd. pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta wakil Rektor I, II, III berserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril penulis selama dalam perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. BapakProf. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd, penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis semasa perkuliahan.
5. Bapak Unit Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal memfasilitasi buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah ikhlas memberikan ilmu, motivasi, serta dorongan dan didikan yang sangat berguna bagi penulis.
7. Teristimewa kepada ayahanda dan ibunda tercinta (ayah Muhammad Nasir dan Ibu Almh Paminah) yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, mengasuh, mendidik dan mengarahkan penulis dalam belajar dan memberikan bantuan moril dan material yang tidak dapat dihitung sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini.
8. Seluruh keluarga, terutama kepada adik yang saya sayangi yaitu Sakinah Pohan dan Syaidah Pohan. yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan serta material yang tak terhitung.
9. Kepada sahabat-sahabatku Nurhalimah, Ummi Rahil, Syamsiar Nasution, Hasri Aini Lubis, Afifah Lubis, Halimatus Sakdiah, Naila Bintang Harahap,

Asmeria, Intania, dan kawan KKL/PPL, serta mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan masukan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya jurusan PAI.

Kepada semua pihak yang telah tersebut di atas, mudah-mudahan segala bantuan yang di berikan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. di samping itu penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna yang di sebabkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menumbuhkan kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat dan baerguna bagi penulis khususnya bagi kita semua serta mendapatkan ridha dari Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin....

Padangsidimpuan, Oktober 2023
Penulis

LAMRO HANI POHAN
1920100057

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	10
b. Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	13
c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Islam	16
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20
e. Indikator Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
f. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	22
2. Pembentukan Akhlak	24
a. Pengertian Akhlak.....	24
b. Jenis-Jenis Akhlak.....	26
c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	28
d. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	29
e. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	34

f. Macam-Macam Akhlak.....	35
g. Pembentukan Akhlak yang Baik.....	39
h. Indikator Pembentukan Akhlak	44
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
B. Jenis dan Metode Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Instrumen Penelitian	53
E. Pengembangan Instrumen.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	68
C. Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan	74
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Time Schedule	50
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	52
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	53
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	54
Tabel 3.5 Indikator Angket Mata Pembelajaran PAI.....	54
Tabel 3.6 Indikator Angket Pembentukan Akhlak.....	55
Tabel 3.7 Hasil Validitas Angket	57
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	59
Tabel 4.1 Distribusi Data Variabel X.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Data Vaiabel Y	67
Tabel 4.3 Ringkasan Bilangan Koefesien Korelasi	70
Tabel 4.4 Klasifikasi Koefesien Korelasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka berpikir	47
Gambar 3.1 Peta SMA Negeri 1 Angkola Selatan.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara in-formal dan non-formal selain secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.¹

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat²

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sementara itu, tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh undang-undang. undang ini adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Menciptakan seorang siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, diperlukan adanya peranan pendidikan agama islam (PAI), baik melalui pendidikan in-formal, formal, atau pun non-formal.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm. 11

² Mudiyaharjo Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 11

Melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah umum misalnya, tentu sangat penting adanya peranan dan pengimplementasian tentang pendidikan agama islam. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kepintaran tanpa dibarangi dengan kemampuan spiritual/agama, maka kepintaran tersebut justru akan dapat menjerumuskan kita untuk perbuatan yang tidak baik.

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam, yaitu kepribadian muslim. Adapun kepribadian muslim yang dimaksud, jika dikaitkan dengan ayat di atas adalah kepribadian yang senantiasa beribadah kepada Allah SWT, dengan taat dalam menjalankan segala perintah Allah SWT, dan menjauhi larangan-Nya. Secara filosofis pendidikan Islam sebagai upaya untuk memanusiakan manusia dengan cara-cara yang manusiawi untuk mencapai nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, menjadi khalifah di muka bumi.³

Dalam perspektif Islam, kata moral sama juga dengan akhlak. Kata akhlak berasal dari kata khalako, dengan akar khulukun, yang memiliki makna perangai, tabiat, adat dan system perilaku yang dibuat. Dengan demikian secara kebahasaan akhlak dapat baik dan dapat buruk tergantung kepada nilai yang dapat dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Sedangkan secara istilah, akhlak adalah system nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran-ajaran Islam dengan al-qur'an dan sunnah rasul sebagai sumber nilainya, serta ijtihad sebagai metode berfikir islami.

³ Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKis Yogyakarta, 2018), hlm. 20.

Masalah kemerosotan moral telah dirasakan sangat mengglobal seiring dengan tata nilai yang sifatnya mendunia. Di belahan bumi manapun sering kali dapat disaksikan berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan etika dan nilai agama. Berbagai pendekatan telah dan sedang dilaksanakan untuk menyelamatkan peradaban manusia dari rendahnya perilaku moral. Pentingnya pendidikan akhlak bukan dirasakan oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama islam saja, tetapi kini sudah mulai diterapkan berbagai Negara⁴

Dalam perspektif Islam, kata moral sama juga dengan akhlak. Kata akhlak berasal dari kata khalako, dengan akar khulukun, yang memiliki makna perangai, tabiat, adat dan system perilaku yang dibuat. Dengan demikian secara kebahasaan akhlak dapat baik dan dapat buruk tergantung kepada nilai yang dapat dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Sedangkan secara istilah, akhlak adalah system nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran-ajaran Islam dengan al-qur'an dan sunnah rasul sebagai sumber nilainya, serta ijtihad sebagai metode berfikir islami.⁵

Dengan demikian kata akhlak secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Akhlak adalah perilaku sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Bentuknya yang nyata adalah hormat dan santun kepada orang tua, guru dan sesama manusia, suka bekerja keras, peduli dan mau membantu orang lemah atau mendapat kesulitan, suka belajar, tidak suka membuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna, menjauhi dan tidak mau melakukan kerusakan,

⁴ M.Suyudi, *Pendidikan Perspektif Alqur'an*. (Yogyakarta: Mikraj, 2017), Hlm. 104

⁵ Deden Makbulloh, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 8

merugikan orang, mencuri, menipu atau berbohong. terpercaya, jujur, pemaaf dan berani. Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk kepribadian anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh konsisten.

Pembentukan akhlak ini dilakukan dalam hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat. Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Pembentukan akhlak disebabkan oleh faktor pribadi, keluarga, dan komunitas yang beranekaragam. Kenakalan terdiri atas dua hal yang yaitu ringan dan berat. Kenakalan ringan contohnya sholat tanpa wudhu, bercanda ketika sholat, mencontek, tidak mengerjakan pekerjaan rumah/PR, tidak mengerjakan piket kelas, berperilaku tidak sopan, menghina guru, bermain HP saat jam pelajaran, dan lainnya. Sedangkan kenakalan yang berat adalah mabuk dan tawuran. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan diterima siswa di sekolah dapat membentuk akhlak siswa. Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.⁶

⁶ Abudin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-qur'an*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2016), hlm. 4

Dengan pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan terbentuklah akhlak siswa yang baik di lingkungan sekolah, dan tentunya akan berpengaruh pula terhadap tingkah laku dan mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah. Sebab, jika pelajaran agama yang diberikan oleh pendidik diamakalkan oleh siswa akan terbentuklah akhlak yang baik dan akan tertanam dalam jiwa siswa maka, tidak akan sulit bagi seorang siswa untuk senantiasa patuh dan taat pada aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Akhlak merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk diterapkan, akan tetapi harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan memiliki akhlak siswa selalu mengikuti tata tertib, teratur, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung Berkaitan dengan masalah di atas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rahmayani yang merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas IX mengatakan bahwasanya kurang bermoralnya akhlak peserta didik karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang berpengaruh pada mereka.⁷ Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang kondusif dalam kelas dan lebih kepada bermain-main dengan siswa lain, ada yang mengganggu temannya ketika pembelajaran berlangsung, ada juga yang menulis-nulis buku tulis, dan ada yang tidak fokus, dan bahkan ada yang tidur di kelas.⁸

Maka dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji **Pengaruh Pemberian Mata Pelajaran Pendidikan**

⁷Rahmawati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Tanggal 12 Desember 2022.

⁸Observasi, SMA N 1 Angkola Selatan, 12 Desember 2022.

Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi pembentukan akhlaksiswa dalam menginternalisasikan ajaran islam pada kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu berbagai faktor yang ikut memberikan kontribusi dalam pembentukan akhlak peserta didik yaitu faktor guru faktor orang tua, faktor siswa dan faktor lingkungan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu pengaruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.

1. Keterampilan menjelaskan materi pembelajaran PAI berpengaruh terhadap pembentukan akhlak pendidikan agama Islam kelas X
2. Pada penelitian ini, peneliti membatasi mata pelajarannya yaitu Pendidikan Agama Islam.
3. Pada penelitian ini peneliti membatasi materi pembelajaran yaitu pembentukan akhlak

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidikkan ajaran Islam dan nilainilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat berwujud, segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.⁹
2. Secara bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata khulk. Khulk di dalam kamus Al-Munjid berarti budu pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian di atas dapat di ketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk, di sebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaanya.¹⁰

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana pengaruh yang signifikan pemberian mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?

⁹Muhaimain, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006) hlm 5-6.

¹⁰Luis Ma'luf, *Kamus Al Munjid*, (Beirut: Al Maktabah Al Kutulikiyah, 2002), hlm. 194.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahuigambaran akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan pemberian mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk perkembangan keilmuan pengetahuan bagi peneliti yang lain dapat dijadikan sebagai data awal bagi peneliti.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat berguna untuk menambah bagaimana wawasan atau memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA N1 angkola selatan

- b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi positif untuk peserta Didik

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu pembahasan, penulis mempergunakan sistematika pembahasan yang dibagi kedalam tiga bab sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah,identifikasi masalah, batasan istilah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian ,sistematika penelitian .

Bab II landasan teori sebagai acuan dalam penelitian yang isinya terdiri dari pengertian pendidikan islam, tujuan pendidikan islam, ruang lingkup pendidikan agama islam,pembentukan akhlak,penelitian relevan,kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis .

Bab III metodologi penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian,jenis penelitian,subjek penelitian, sumber data,teknik pengumpulan data,teknik penjamin keabsahan data,teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dianggap baik dan membangun perbaikan kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas pengertian mata pelajaran pendidikan Islam maka terlebih dahulu dikemukakan arti pendidikan pada umumnya. Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberikan awalan, “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti perbuatan (hal, cara), istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu paedagogik, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan kata *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab ini sering diterjemahkan dengan kata *tarbiyah* yang berarti pendidikan. Pedagogik atau ilmu pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang segala gejala perbuatan mendidik. Paedagosos (Pendidik atau Ahli Didik) ialah orang yang tugasnya membimbing anak dalam pertumbuhannya ke arah dapat berdiri sendiri.¹¹ Sedangkan pendidikan menurut para ahli adalah :

¹¹M .N Galim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 1.

- 1) Pendidikan menurut Ahmad D Marimba ialah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹²
- 2) Pendidikan menurut Muhibbin Syah ialah memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan, diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.
- 3) Zuhairini mengemukakan bahwa pendidikan dalam arti luas adalah meliputi seluruh perbuatan atau semua usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, percakapan serta keterampilan pada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat hidupnya baik jasmani dan rohani.¹³

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran disekolah mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlak dan pribadi siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) secara umum dapat sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Dalam sistem persekolahan terdapat dua istilah yaitu pendidikan dan pengajaran. Terhadap dua istilah di atas para praktisi pendidikan lebih cenderung ke arah pengajaran bukan pendidikan. Berkaitan dengan makna visi dan misi mata pelajaran PAI di sekolah untuk membentuk kepribadian

¹²Ahmad D Marimba, *pengantar filsafat pendidikan islam* (Bandung :al -Ma'rif ,2011).hlm 9

¹³Zuhairini ,(Jakarta :Bumi Aksara ,2018), hlm 92

murid sebagai pribadi yang utuh diperlukan pendidikan agama bukan pengajaran agama. Namun yang terjadi dilapangan pada umumnya, baik di tingkat SD, SMP, dan SMA maupun di Perguruan Tinggi adalah pengajaran agama bukan pendidikan agama.

Hal seperti ini merupakan salah satu penyebab kemerosotan akhlak khususnya dikalangan parob siswa dan mahasiswa serta generasi muda secara keseluruhan. Pendidikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid melainkan suatu proses pembentukan karakter. Ada tiga misi utama pendidikan yaitu; pewarisan pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), pewarisan budaya (*Transfer of Culture*), pewarisan nilai (*Transfer of Value*). Sebab itu, pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Sedangkan pengajaran lebih berorientasi pada pengalihan pengetahuan dan keterampilan untuk memperoleh keahlian khusus “tukang” spesialisasi yang terkandung dalam ruang spesialisasinya yang sempit tetapi sangat mendalam.¹⁴

Jadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam.¹⁵ Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

¹⁴Sitta Muflihah, *Pengertian PAI sebagai Sistem dan Mata Pelajaran Serta Problematikanya*, <https://www.sribd.com/document/535827054/pengertian-PAI-sebagai-sistem-dan-mata-pelajaran-serta-problematikanya> (diakses pada tanggal 16 Juni 2023 pada jam 20: 18 WIB

¹⁵Asfiati, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 24.

hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁶

b. Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu :

1) Dasar Religius

Menurut Zuhairini, yang dimaksud dengan dasar religius adalah yang bersumber dari ajaran Islam yang tertera dalam Al-Qur'an maupun al-Hadits. Menurut Ajaran Islam melaksanakan pendidikan agama Islam merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepadanya.¹⁷

Firman Allah surah At-Tahrim Ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِيٰجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: Wahai Orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang keras, kasar, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁸

¹⁶Asfiati,dkk,*Pembelajaran Pendidikan...*, hlm. 28.

¹⁷Zuhairini , *dkk Metode Khusus Pendidikan agama* ,(surabaya ,Biro ilmiah fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang),hlm 23

¹⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cipustaka Bagus Sagara, 2013), hlm 559.

Dari ayat diatas memberikan pengertian bahwa dalam ajaran Islam memang perintah untuk melaksanakan pendidikan agama ini secara langsung dipahami dari perintah ,seperti menjaga diri dan keluarga dari siksa api neraka .

2) Dasar Yuridis Formal

Menurut Zuhairini dkk, yang dimaksud dengan yuridis formal yaitu pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berasal dari perundang - undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam disekolah - sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan formal di indonesia. Adapun dari segi yuridis formal dasar pendidikan agama Islam ada tiga macam, yakni dasar ideal, konstitusional, dan operasional .¹⁹

a) Dasar Ideal

Dasar ideal, yaitu pancasila dimana sila pertama adalah ketuhanan yang maha Esa, berarti menjamin setiap warga negara untuk memeluk, beribadah serta menjalankan aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan agama termasuk pelaksanaan pendidikan agama.²⁰ Untuk merealisasikan hal tersebut, maka diperlukan adanya pendidikan agama kepada Anak-anak, karena tanpa adanya pendidikan agama akan sulit terwujudkan sila pertama tersebut .²¹

¹⁹Abu Ahmadi ,*Metode khusus pendidikan agama islam*, (Bandung :CV Armico, 1986), hlm.62-63

²⁰Zuhairini,*filsafat pendidikan ...*,hlm154

²¹Yunus Namsa, *Metodologi pengarahannya Agama islam*, (jakarta :pustaka Firdaus, 2000), hlm. 26

- b) Dasar struktural atau konstitusional adalah undang -undang 194522
- c) Dasar operasional adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan agama disekolah-sekolah seperti yang diterapkan PP No 55 tahun 2007 pasal 3 ayat 1 dan undang No 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional .

3) Dasar Psikologis

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya zat yang maha kuasa, tempat berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya jika mereka mendekat dan mengabdikan kepada Allah. Ingatlah, hal ini sesuai dengan firman Allah surah Ar -Rad Ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.²³

Karena manusia akan terus berusaha mendekatkan diri pada tuhan nya tetapi cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Allah itu berbeda-beda sesuai dengan ajaran agama yang dianut, itulah sebab nya bagi orang-orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar sehingga

²²Zuhairini, dkk, *metode khusus*, hlm 22

²³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Ciptaka Bagus Sagara: 2013, hlm 252.

mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam tanpa adanya pendidikan agama Islam dari suatu generasi ke generasi berikutnya maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.²⁴

c. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk merumuskan tujuan pendidikan Islam harus diketahui lebih dahulu ciri manusia sempurna menurut Islam. Untuk mengetahui ciri manusia sempurna menurut Islam harus diketahui lebih dulu hakikat manusia menurut Islam.

1) Hakikat Manusia Menurut Islam

Apa hakikat manusia menurut Islam? menurut Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah, ia tidak muncul dengan sendirinya Al-qur'an surah Al-Alaq Ayat 2 menjelaskan manusia itu diciptakan Tuhan dari segumpal darah Al-qur'an surah Al-Thariq Ayat 5 menjelaskan bahwa yang menjadikan manusia adalah Tuhan, jadi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah. Pandangan tentang kemakhlukan manusia cukup menggambarkan hakikat manusia. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah inilah salah satu hakikat wujud manusia.²⁵

Hakikat wujud yang lain bahwa manusia adalah makhluk yang perkembangannya dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Dalam teori pendidikan yang dikembangkan oleh dunia barat, dikatakan bahwa perkembangan seseorang hanya dipengaruhi oleh pembawaan (nativisme), sebagai lawannya berkembang pula teori yang mengajarkan

²⁴Zuhairini,dkk,Metode khusus ...,hlm 25

²⁵Ahmad Tafsir,*Ilmu pendidikan Dalam perspektif Islam*,(Bandung :PT Remaja Rosda

bahwa perkembangan seseorang hanya dipengaruhi oleh pembawaan lingkungannya (empirisme), sebagai sintesisnya dikembangkan pula teori ketiga yang mengatakan bahwa seseorang ditentukan oleh pembawaan dan lingkungan(konvergensi).

Jadi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang berkembang dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungannya, sehingga ia berkecendrungan beragama. Inilah antara lain hakikat wujud manusia, yang lain ialah bahwa manusia itu adalah makhluk yang terdiri atas jasmani, akal dan rohani sebagai potensi pokok. telah berbuat baik, kepadamu, dan jangan lah kamu berbuat kerusakan di (muka bumi). Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Yang dimaksud dengan dunia dalam Ayat ini adalah Hal-hal yang diperlukan oleh jasmani. Dijelaskan bahwa makan dan minum merupakan keharusan, tetapi tidak boleh berlebihan, maksudnya tentu saja untuk kepentingan jasmani.

Manusia juga mempunyai Aspek akal, semua manusia normal mengakui hal itu. Al-Qur'an dan hadits juga menjelaskan hal tersebut, ungkapan ulul albab, ulul ilmi, ulul abshar dan ulul nuha, semuanya menggambarkan pengakuan Al-Qur'an akan adanya (pentingnya akal) dan perlunya berpikir. Aspek ketiga manusia adalah potensi rohani. Penjelasannya ada nya Aspek ini terdapat dalam surah Al-hijr ayat 29:

فَإِذَا سَوَّيْتُهُرُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya: ‘maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalam ruh (ciptaan) maka tunduklah kamu padanya dengan bersujud’.²⁶

Al-Syaibani mengatakan bahwa manusia terdiri dari tiga potensi yang sama pentingnya, yaitu jasmani, akal dan roh. Muhammad Quth, menyatakan bahwa eksistensi manusia ialah jasmani dan rohani atau jasmani, akal dan roh. ketiganya bersatu menyusun manusia menjadi satu kesatuan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang berakhlak mulia dengan memahami ajaran-ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut Islam.²⁷

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, otak, penalaran, perasaan, dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia yang bulat dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, ilmiah, maupun bahasanya (secara perorangan maupun berkelompok). Pendidikan tersebut harus mendorong semua aspek ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.²⁸

²⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Cipustaka Bagus Sagara: 2013, hlm 263.

²⁷M.H. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 29.

²⁸M.H. Arifin, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 28.

Al-Qur'an merangkum ada empat tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- a) Memberitahukan kepada manusia posisinya antara ciptaannya dan tanggung jawabnya sebagai individu dalam hidup ini.
- b) Memberitahukan hubungan manusia dengan masyarakatnya dan tanggung jawabnya berlandaskan aturan sosial.
- c) Memberitahukan manusia dengan ciptaan dan mendorong mereka untuk memahami secara mendalam hikmah dari penciptaan dan memungkinkan manusia untuk menuai hasilnya.
- d) Memberitahukan manusia penciptaan tabiat dan untuk beribadah kepadanya.²⁹

Mata pelajaran PAI sangat penting keberadannya karena PAI merupakan suatu upaya atau proses pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap dan perilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengann ajaran Islam. Oleh karena itu, pada hakikatnya proses pendidikan Islam merupakan suatu proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan di atas konstanta wahyu yang merupakan nilai universal.³⁰

²⁹Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*, (yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 55.

³⁰Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2017), hlm. 197.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar ruang lingkup pendidikan agama Islam itu terdiri dari bidang akidah, ibadah, dan akhlak. Adapun bidangnya lainnya dapat diberikan setelah anak dapat memahami dan mengaplikasikan ketiga bidang pokok diatas, Mengenai hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Bidang Akidah, merupakan bidang yang sangat prinsipil bagi ajaran Islam yaitu bertugas untuk mengajarkan makhluk agar percaya (beriman kepada Allah).
- 2) Bidang Ibadah, bidang ini merupakan implementasi dari pengakuan (iman) seorang hamba kepada tuhan nya dan cenderung untuk diartikan sebagai kegiatan ritual (ibadah makhdah) yaitu ibadah secara langsung, misalnya shalat, puasa, zakat, dan haji .
- 3) Bidang Akhlak, bidang ini menekankan pada ketinggian perilaku moral seorang muslim dalam kehidupannya sehari-hari dan hal ini dapat dikatakan sebagai cerminan dari kualitas atau kesempurnaan iman seseorang .³¹

Dalam kaitan tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- 1) hubungan manusia dengan Allah
- 2) hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) hubungan manusia dengan dirinya

³¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru Murid* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 76.

4) hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya .³²

e. Indikator Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu keadaan tertentu, dan dapat dijadikan rujukan dalam menilai sesuatu. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, membedakan dan mendeskripsikan. Indikator digunakan untuk menguatkan definisi variabel, jika definisi sudah jelas maka dapat diperoleh indikator variabel. Indikator digunakan untuk menguatkan definisi variabel, jika definisi sudah jelas maka dapat diperoleh indikator variabel.

Dengan mengutip pernyataan dari Endang Saifuddin Anshari yang memberikan pengertian pendidikan agama Islam sebagai suatu proses bimbingan oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada untuk menarik minat siswa kearah terciptanya pribadi berakhlak mulia dan mampu menerapkan nilai-nilai islami, disertai dengan evaluasi sesuai ajaran Islam. Maka diperoleh beberapa indikator variabel Pendidikan Agama Islam, seperti di bawah ini :

1) Materi Pembelajaran PAI

- a) Hubungan manusia dengan Allah
- b) Hubungan manusia dengan manusia

³²Yunus Namsa, Metodologi pengajaran ..., hlm 23

- c) Hubungan manusia dengan diri
 - d) Hubungan manusia dengan makhluk
- 2) Metode pembelajaran PAI
- a) Metode ceramah
 - b) Metode tanya jawab
 - c) Metode diskusi
- 3) Ketertarikan siswa mengikuti pelajaran PAI
- a) Bersifat keagamaan
 - b) Mudah memahami pembelajaran
 - c) Pembelajaran yang inovatif, kreatif
- 4) Evaluasi pembelajaran PAI
- a) Mengulang kembali pelajaran
 - b) Menanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti pelajaran
 - c) Merangkum pembelajaran³³

f. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Pengembangan

Pengembangan merupakan upaya peningkatan, keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga sehingga nilai keimanan dan

³³Tsuroya Kiswati, Al-Juwaini : *Peletak Dasar Teologi Rasional dalam Islam*. (Jakarta : Erlangga, 2015), hlm. 187.

ketaqwaan terus berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

2) Perbaikan

Perbaikan adalah usaha yang dilaksanakan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari .

3) Penyaluran

Penyaluran yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki bakat khusus dalam bidang pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4) Pencegahan

Pencegahan merupakan upaya menangkal hal-hal yang negatif yang datang dari lingkungan atau budaya asing yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.

5) Penyesuaian

Penyesuaian ialah usaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam

6) Sumber Nilai

Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai yang memberikan pedoman hidup bagi pemeluknya dalam mencapai kebahagiaan didunia dan di akhirat .

7) Pengajaran

Pengajaran merupakan usaha penyampaian materi pelajaran kepada siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan harus dapat menentukan dan memilih pengetahuan apa saja yang bermanfaat bagi anak didik yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

2. Pembentukan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata ‘‘akhlak’’ berasal dari bahasa arab,jamak dari khuluqun,yang menurut bahasa budi pekerti,perangai,tingkah laku,atau tabiat.Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khuluqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan kholiqun yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan.

Perumusan pengertian akhlak akan timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan antara baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk .³⁵ Menurut Ahmad Amin yang dikutip dalam buku Hamjah ya’kub Merumuskan pengertian akhlak

³⁴Riswadi, Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah N Samarinda, *Jurnal Syamil*, No. 1 Vol. 8. 2020

³⁵Resti Aulia, Pengelolaan Kelas Determinan Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2 Juli 2018, hlm. 153.

sebagai berikut: Akhlak ialah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus di perbuat.³⁶

Bila dibiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlak contohnya, bila kehendak itu dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu adalah akhlak dermawan. Karena akhlak secara bahasa bisa baik bisa buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik. Akhlak atau sistem perilaku ini terjadi melalui suatu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu, disusun oleh manusia didalam sistem idenya.³⁷

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.

Dari kelakuan itu lahirlah perasaan moral, yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang

³⁶Muhammad Hanafi, Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5, No. 1, Juni 2017, hlm. 42.

³⁷Issaura Sherly, Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 2, November 2019

cantik mana yang buruk. Dari sanalah timbul akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam.

Yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk. Allah mendorong manusia untuk memperbaiki akhlaknya, bila ia terlanjur salah. Islam sangat mementingkan pendidikan rohani dan membersihkan jiwa dan kedengkian, penipuan, kemunafikan dan buruk sangka terhadap seseorang tanpa sebab jiwa yang kokoh tidak mungkin dicapai kecuali dengan takut kepada Allah Swt, yaitu dengan menanamkan akidah yang benar dan pendidikan akhlak.³⁸

b. Jenis-Jenis Akhlak

Akhlak menurut sifatnya dibagi dua yaitu Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak Madzmumah (akhlak tercela).

1) Akhlak terpuji (Mahmudah)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa arab akhlakmah mudah. Kata Mahmudah ialah bentuk maf'ul dari kata hamida yang berartidipuji. Akhlak disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlak (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkanpelakunya).³⁹

Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji:

a) Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan

³⁸Muhammad Abdul Qadir Ahmad, dkk., *Metodologi pengajaran pendidikan Agama islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal pembinaan kelembagaan Agama, 2018), hlm. 196

³⁹Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 87.

mengamalkannya adalah merupakan kewajiban individual setiap muslim dan muslimah.

- b) Menurut Al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
- c) Menurut Al-Maardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.
- d) Menurut Ibnu Qoyyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya berpangkal dari kedua hal itu.
- e) Menurut Ibnu Hazm, pangkal akhlak terpuji ada empat, yaitu adil, paham, keberanian dan kedermawanan.
- f) Menurut Abu Dawud As-Sijistani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang harus disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari atau di jauhi.⁴⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah sesuatu yang baik dan mesti dilakukan, yang mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, orang lain, keluarga, teman sejawat, persaudaraan, akhlak kepada hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya.

2) Akhlak Tercela (Madzmumah)

Kata madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela.

Akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Istilah ini digunakan oleh

⁴⁰Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*,..., hlm. 87.

beberapa kitab yang membahas tentang akhlak, seperti Ihya „Ulum Ad-Din dan Ar-Risalah Al-Qusairiyah. Istilah lain yang digunakan adalah masawi“ Al-Akhlaq sebagaimana digunakan Asy-Syamiri.

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut dengan akhlak yang tercela. Akhlak yang tercela adalah tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzmumah bisa berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.⁴¹

Adapun contoh dari akhlak tercela atau madzmumah, yaitu syirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, ghibah (mengupat), riya“, dan masih banyak lagi contoh-contoh dari akhlak tercela yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya yang menjadi kunci dalam akhlak madzmumah ialah segala Sesutu yang bertentangan dengan akhlak mahmudah disebut dengan Akhlak madzmumah.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Akhlak dalam Islam cakupannya sangat luas, karena akhlak bukanlah sekedar perilaku manusia yang bersifat bawaan lahir, tetapi merupakan salah satu dari kehidupan manusia yang mencakup akidah, akhlak dan syariah, karena itu akhlak dalam islam meliputi Ethos, Ethis, Moral, Estetika .

⁴¹Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*,..., hlm. 121.

- 1) Ethos yaitu pandangan hidup yang mengatur hubungan seseorang dengan khaliqnya serta kelengkapan uluhiyah dan ubudiyah seperti para rasul Allah dan kitab Allah.
- 2) Ethis, yaitu sesuatu yang sesuai dengan perilaku yang disepakati secara umum yang mengatur hubungan seseorang dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Moral, yaitu buruknya perbuatan dan kelakuan yang mengatur hubungan seseorang dengan sesamanya yang menyangkut kehormatan pribadi.
- 4) Estetika, yaitu keindahan yang mendorong seseorang untuk meningkatkan keadaan dirinya serta lingkungannya agar lebih indah menuju kesempurnaan.⁴²

Jadi secara garis besar ruang lingkup akhlak meliputi cara berhubungan manusia dengan khaliqnya, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

d. Faktor-Faktor Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama aliran nativisme, kedua, aliran Empirisme dan ketiga aliran konvergensi.⁴³

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupakecenderungan, bakat akal, dan lain-lain. Jika

⁴²Abdul Salim, *Akhlak Islam*, (Jakarta :Gunung Agung), hlm.95.

⁴³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet, IV, hlm. 165.

seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya terkait erat dengan pendapat aliran intuisisme dalam penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan di atas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan atau pembentukan dan pendidikan.

Kemudian menurut aliran empirisme bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pembinaan dan pendidikan yang diberikan . jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu.

Demikian juga sebaliknya, aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak itu meliputi: faktor internal (insting, kehendak dan keturunan) dan faktor eksternal (adat kebiasaan, keluarga, lingkungan, dan pendidikan).

1) Faktor Internal

a) Faktor Insting (naluri)

Insting (naluri) adalah pola perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan juga muncul pada setiap spesies. Sedangkan Menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk karena akhlak adalah insting (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog juga menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.⁴⁴

Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang diperagakan oleh naluri atau insting. Naluri merupakan tabiat dari sejak lahir, naluri merupakan faktor pembawaan dari manusia.

b) Kehendak

Kehendak merupakan faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Dalam perilaku manusia, kehendak ini merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk berakhlak. Kehendaklah yang mendorong manusia untuk berusahadan bekerja, tanpa kehendak semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif dan tidak ada arti bagi hidupnya. Dari kehendak inilah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku manusia menjadi baik dan

⁴⁴ Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004) hlm. 93.

buruk karena kehendaknya. kadang-kadang kehendak itu terkena penyakit sebagaimana halnya tubuh kita, antara lain:

- (1) Kelemahan kehendak, penyakit ini melahirkan kemalasan dan kelemahan dalam perbuatan. Untuk mengobati penyakit kehendak ini dapat dilakukan dengan melatih jiwa melakukan perbuatan itu secara berangsur-angsur, niscaya akan kuatlah kehendak itu dan menjadilah azam itu laksana dinamo yang kuat dalam diri. Selain itu tidak membiarkan setiap kehendak yang baik itu lolos dan hilang tanpa dilaksanakan.
- (2) Kehendak yang kuat tetapi salah arah, yakni pola hidup yang merusak dalam berbagai bentuk kedurhakaan dan kerusakan. Misalnya kehendak untuk merampok. Kehendak yang kuat tetapi salah arah diobati dengan mawas diri, pertimbangan pikiran harus ditampilkan yang kemudian akan memberikan teguran diri sendiri bahwa perbuatan itu dapat dibetulkan jalannya kembali kepada kebenaran dan kemuliaan.

c) Faktor keturunan

Faktor keturunan dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan sifat-sifat asasi orang tuanya. Ilmu pengetahuan belum menemukan secara pasti tentang ukuran warisan dari campuran atau prosentase warisan

orangtua terhadap anaknya. Perananketurunan, sekalipun tidak mutlak,dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.⁴⁵

Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknyaitu bukanlah sifat yang dimilliki yang tumbuh dengan matangkarena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir.⁴⁶

2) Faktor Eksternal

a) Adat kebiasaan

Adat kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorangyang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang samasehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur,olahraga dan sebagainya.

Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan, tidak cukuphanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dankecenderungan hati terhadapnya. Orang yang sedang sakit, rajinberobat, minum obat, mematuhi nasihat-nasihat dokter, tidak bisadikatakan adat kebiasaan, sebab dengan begitu dia mengharapkansakitnya lekas sembuh. Apabila dia telah sembuh, di tidak akan berobat lagi kepada dokter. Jadi, terbentuknya kebiasaan itu, adalah karena adanya kecenderungan hati yang diiringi perbuatan.⁴⁷

⁴⁵ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 97.

⁴⁶ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*,... hlm. 98.

⁴⁷ Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hlm. 95.

b) Faktor lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insane yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan matahari. Berbentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, institusi, system, undang-undang, dan adat kebiasaan.

Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan menyekat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku.

c) Pendidikan

Dalam pendidikan, anak didik akan diberikan didikan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat yang ada, serta membimbing dan mengembangkan bakat tersebut, agar bermanfaat pada dirinya dan bagi masyarakat.

e. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak adalah seperti yang diuraikan para ahli berikut ini:

- 1) Barmawi Umar berkata bahwa tujuan pendidikan akhlak itu ialah supaya hubungan kita dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.⁴⁸
- 2) Menurut ibn mas kawih tujuan pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan yang bernilai baik sehingga mencapai kesempurnaan dan mencapai kebahagiaan sejati dan sempurna.⁴⁹

Menurut M Ali Hasan tujuan pendidikan akhlak adalah :

- 1) Supaya dapat terbisa melakukan yang baik, indah dan terpuji dan terhindar dari yang buruk, jelek, hina dan tercela.
- 2) Supaya hubungan kita dengan allah dan hubungan kita dengan sesama manusia terpelihara dengan baik.
- 3) Dapat memperoleh irsyad, taufiq, hidayah yang dengan demikian kita akan dapat kebahagiaan di dunia dan diakhirat.⁵⁰

f. Macam-macam Akhlak

- 1) Akhlak kepada Allah

Yaitu Beriman kepada Allah,yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah swt serta meyakini apa yang difirmankannya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul,hari kiamat dan qadar. Beriman merupakan fundamen dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam didada,maka akan memancar kepada seluruh perilaku

⁴⁸Barnawi Umar,*materi Akhlak*,(Solo:Ramadhan ,2017,)hlm.2

⁴⁹Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.79.

⁵⁰M.Ali Hasan ,*Tuntunan Akhlak* (Jakarta :Bulan Bintang ,2016), hlm.11

sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ad-zariyat ayat 56. Taat, yaitu patuh kepada segala perintahnya dan menjauhkan segala larangannya. Sikap taat kepada perintah Allah SWT merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Jadi merupakan gambaran langsung dari adanya iman didalam hati, firman Allah SWT dalam Q.S. Al-imran 32

2) Akhlak Terhadap Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah sama dengan akhlak terhadap Allah SWT, meliputi :

a) Mencintai dan memuliakan Rasul

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah SWT tentulah harus beriman bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi dan Rasulullah yang terakhir, penutup juga berkewajiban menghormati dan memuliakan beliau. dalam firman Allah SWT.

b) Mengikuti dan menaati Rasul

Mengikuti Rasulullah adalah salah satu bentuk kecintaan seorang hamba terhadap Allah SWT. Salah satu ayat yang menjelaskan perintah mengikuti dan menaati Rasul dalam firman Allah SWT yang berbunyi.

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam

Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. Karena ucapan shalawat dan salam dari kita, orang-orang yang

beriman, disamping bukti sebagai penghormatan kepada beliau juga untuk kebaikan manusia itu sendiri.

3) Akhlak Terhadap Manusia

4) Akhlak terhadap Diri Sendiri

a) Setia (amanah) yaitu sikap pribadi setia, tulus hati jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban, atau kepercayaan lainnya.

b) Benar (siddik) yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.

c) Adil (adlu) yaitu sesuatu yang menempatkan sesuatu pada tempatnya.

d) Memelihara kesucian (al-ffah) yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah dan perbuatan-perbuatan yang dapat mengotori dirinya.

e) Malu (al-haya) yaitu malu terhadap Allah SWT dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah SWT. Dll

5) Akhlak terhadap Keluarga

a) Akhlak terhadap Orangtua

Orangtua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orangtua sangat ditekankan oleh ajaran Islam sebagaimana dalam al qur'an Q.S. Ath-Tahrim (66:6) prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlak kepada orangtua.

b) Akhlak Terhadap Anak

Akhlak terhadap anak adalah memberinya perhatian dan kasih sayang yang sangat dibutuhkan anak. Merawat mengasuh, membimbing, dan mengarahkan. Anak merupakan bagian yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak yang baik .

6) Akhlak terhadap Tetangga

Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang terpuji, tetangga merupakan orang yang paling dekat secara sosial, karena itu menjadi prioritas untuk diperlakukan secara baik, sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam bentuk tolong menolong

7) Akhlak Terhadap Guru

Kewajiban siswa kepada guru hampir sama dengan kewajiban kepada orangtuanya, karena nilai ilmu dan pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak dapat diukur atau disamakan dengan nilai uang dan materi, oleh karena itu peserta didik harus memperlakukan gurunya seperti orangtuanya.

8) Akhlak Terhadap Teman

Kewajiban kepada teman yang utama adalah membimbing dan memberikan pengaruh yang baik ,agar teman tersebut memiliki akhlak yang mulia.

9) Akhlak Terhadap Lingkungan

Seorang muslim memandang alam sebagai milik Allah SWT yang wajib di syukuri dengan cara mengelolanya dengan baik agar

bermanfaat bagi manusia dan bagi alam itu sendiri. Pemanfaatan alam dan lingkungan hidup bagi kepentingan manusia hendaknya disertai sikap tanggung jawab untuk menjaganya agar tetap utuh dan lestari. Berakhlak kepada lingkungan alam adalah menyikapinya dengan cara memelihara kelangsungan hidup dan kelestariannya.

- 10) Akhlak kepada hewan
- 11) Akhlak terhadap flora
- 12) Akhlak terhadap benda mati

g. Pembentukan Akhlak yang Baik

Dalam ajaran islam, akhlak menempati kedudukan yang utama. Rasulullah saw menempatkan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya, “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*”(HR. Al-Baihaqi).⁵¹

Akhlak menurut imam Al-Ghazali adalah sesuatu yang menetap dalam jiwa dan muncul dalam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Menurut Ibnu Maskawaih akhlak merupakan keadaan jiwa yang mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa dipikirkan dan diperhitungkan sebelumnya. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam. Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah:

⁵¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, 2001), hlm. 6.

يا رسول الله ما الدين؟ فقال الرسول صلى الله عليه وسلم:
حسن الخلق.

Artinya: “Ya Rasulullah, apakah agama itu?” Beliau menjawab, “Agama adalah akhlak yang baik”.⁵² Akhlak yang baik akan menitik beratkan timbangan kebaikan seseorang pada hari kiamat.

Menurut keterangan Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai dan paling dekat dengan Rasulullah saw pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dari ibadah kepada Allah. Seseorang yang mendirikan salat tentu tidak akan mengerjakan sela perbuatan yang tergolong keji dan mungkar. Tidak ada artinya salat seseorang jika dia masih mengerjakan kemungkaran yang dilarang agama. Tujuan Akhlak dari Pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan membentuk jiwa yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai islam. Pendidikan yang diberikan kepada anak didik haruslah mengandung pelajaran-pelajaran akhlak. Setiap pendidik harus memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lainnya, karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi, sedangkan akhlak mulia adalah tiang dari pendidikan Islam. Adapun tujuan pendidikan Akhlak seperti di bawah ini :

- 1) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradab kebiasaan yang baik.
- 2) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah.
- 3) Selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah

⁵²Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...* hlm. 6.

- 4) Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, dan sabar.
- 5) Membimbing siswa kearah sikap yang sehat dan dapat membantu mereka berinteraksi sosial baik, mencintai kebaikan untuk orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain.
- 6) Membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah ataupun di luar sekolah.⁵³

Di dalam Al-qur'an banyak ditemukan ciri-ciri manusia beriman dan mempunyai akhlak, diantaranya :

- 1) Istiqomah dalam pendirian (QS. Al-Ahqof : 13)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
تَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian mereka tetap istiqamah tidak ada rasa khawatir pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati.”⁵⁴

- 2) Suka berbuat kebaikan (QS. Al-Baqorah : 112)

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Tidak! Barangsiapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”.⁵⁵

⁵³Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublis, 2016), hlm. 10-11

⁵⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 736.

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 22.

3) Saling tolong-menolong (QS. Al-Maidah : 2)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعْبِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا
 الْاَقْلٰتِيْدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا تَجْرِمٰنَكُمْ شَعْنًا قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۗ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ
 وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”⁵⁶

4) Memenuhi amanah dan berbuat adil (QS. An-nisa : 58)

﴿ اِنَّ اللّٰهَ يٰۤاْمُرُكُمْ اَنْ تُوْدُوْا الْاٰمَنٰتِ اِلٰى اَهْلِهَا وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
 اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًا بَصِيْرًا ﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi

⁵⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 143.

pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”⁵⁷

5) Kreatif dan tawakkal (QS. Ali-Imran : 160)

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya: “Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.”⁵⁸

Puncak karakter seorang muslim adalah taqwa dan indikator ketaqwaannya adalah terletak pada akhlaknya. Tujuan pendidikan yaitu manusia yang berkarakter taqwa yaitu manusia yang memiliki akhlak budi pekerti yang luhur.⁵⁹ Al-Qur’an banyak mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak, baik berupa perintah berakhlak terpuji maupun larangan berakhlak tercela. Tekanan utama Al-qur’an terletak pada hukum moral, adapun norma dan akhlak yang mulia merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Inilah yang membuktikan betapa pentingnya akhlak dalam ajaran Islam. Akhlak akan membawa kemaslahatan dan kemuliaan dalam hidup.

h. Indikator Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan, bukan

⁵⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya...*, hlm. 116.

⁵⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya...*, hlm. 95.

⁵⁹Wahyudin Achmad, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm 55

terjadi dengan sendirinya, atau dengan kata lain sulit bagi seseorang mengaplikasikan suatu perbuatan akhlak tanpa ia mengetahui, memahami, belajar dan berlatih, serta melakukan pembinaan terhadap perbuatan akhlak itu sendiri, melalui suatu proses pendidikan. Berdasarkan pada berbagai teori tentang akhlak dan pembentukan akhlak yang telah penulis paparkan di atas, dapat kita lihat bersama bahwasanya terdapat banyak indikator-indikator dalam pembentukan akhlak, baik dalam berakhlak kepada Allah, berakhlak kepada orangtua, berakhlak kepada sesama, berakhlak kepada guru, maupun akhlak dalam beribadah.⁶⁰

Akan tetapi karena dalam penelitian ini penulis membahas tentang pembentukan akhlak dengan subjeknya adalah siswa di sekolah, maka dalam penelitian ini penulis mengambil indikator pembentukan akhlak, seperti di bawah ini :

- 1) Akhlak siswa kepada guru.
- 2) Akhlak siswa kepada teman.
- 3) Akhlak siswa terhadap lingkungan
- 4) Akhlak siswa terhadap orang lain
- 5) Akhlak terhadap pimpinan sekolah⁶¹

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Bahar pada tahun 2008 dengan judul pengaruh pendidikan agama islam terhadap pembentukan akhlak siswa si SMA Darussalam Cimanggis ciputat, metodologi yang dilakukan peneliti ini adalah

⁶⁰Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), hlm. 139

⁶¹Sadirman, *AM, interaksi dan motivasi belajar mengajar(jakarta Rajawali press:1990)*
hal 103

kuantitatif, hasil penelitian ini berpengaruh yang positif kepada guru-guru pendidikan agama islam baik yang dilakukan melalui keteladanan, bimbingan, maupun pendidikan, yang melalui proses belajar mengajar dalam upaya membentuk dan meningkatkan akhlak siswa di sekolah SMA tersebut.⁶²Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah beda lokasi dan tempat. Penelitian ini belum pernah dilakukan di SMA N I Angkola Selatan. Persamaan nya adalah hanya pada judul Pengaruh Mata Pelajaran PAI Dalam pembentukan akhlak peserta didik

2. Nova Mutiara Dewi, pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa di SMK Widiyah yahya gading rejo pada tahun 2018, metodologi yang dilakukan peneliti ini adalah kuantitatif hasil penelitian bahwa pembelajaran pai terhadap akhlak siswa memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa di smk widia yahya. Adapun koefisien determinasi di peroleh sebesar 21, 9 %.⁶³Perbedaan nya ialah pada lokasi di lakukan di SMA sedangkan pada penelitian saya Di lakukan SMA. Judul ini membahas mengenai minim akhlak peserta didik di SMK tersebut. Persamaanya pada lokasi dan tempat, dan membahas mengenai akhlak peserta didik.
3. Mustika, dengan judul pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP N 1 SUPPA, metodologi yang dilakukan peneliti ini adalah kuantitatif hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran agama islam di SMP N 1 suppa kabupaten

⁶² Hafiz Bahar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA Darussalam Cimanggis ciputat* (Jakarta: FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

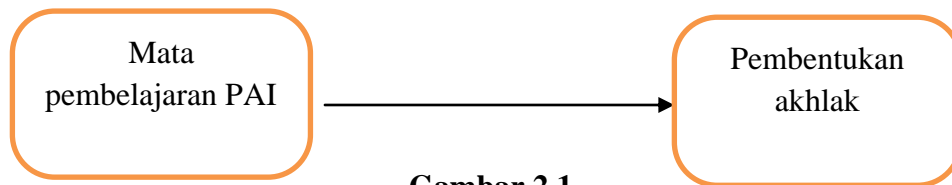
⁶³Nova Mutiara Dewi, pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa di SMK Widiyah yahya gading rejo, Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

pinrang berada pada kategori baik yaitu 82 % yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 62 responden.⁶⁴Perbedaanya pada judul penelitian yang di lakukam mustika membahas mengenai kajian pembentukan karakter peserta didik, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada pembentukan akhlak peserta didik. Persamaannya adalah pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori di atas, maka sebagai kerangka fikir dalam penelitian ini adalah: Pendidikan dan pengajaran merupakan hal yang utama dan pertama usaha manusia untuk mencerdaskan bangsanya dan sekaligus mempertinggi cita-cita bangsanya. Akan tetapi, pendidikan dan pengajaran Islam lebih dari itu, ia juga menuntun orang untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan Islam dapat membina akhlak mulia bagi peserta didiknya. Pendidikan Islam mempunyai tiga unsur dasar yaitu mencapai keridhoan Allah, menjauhi murka dan siksa-Nya serta melaksanakan penghambaan yang ikhlas kepada-Nya, mewujudkan ketentraman di dalam jiwa dan aqidah yang dalam penghambaan semata-mata dan kepatuhan ikhlas kepada Allah, hasil yang pasti bagi ketentraman hati, menghapus khufarat-khufarat yang bercampur baur dengan hakekat agama.

⁶⁴Mustika, pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas vii SMP N 1 SUPPA, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).



Gambar 2.1

Sumber: kerangka berpikir dengan judul “ pengaruh mata pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak Peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”

Gambar diatas menjelaskan bahwa mata pembelajaran PAI (Variabel X) saling berinteraksi dengan pembentukan Akhlak (Variabel Y).. Diantaranya adalah jika berpengaruh tinggi maka nilai KKM dapat tercapai, jika berpengaruh rendah maka nilai KKM tidak tercapai dan kelebihan dari pengaruh mata pembelajaran PAI dapat melengkapi pengalaman dasar siswa, dapat menggambarkan suatu proses secara tepat, dan dapat menanamkan sikap-sikap dan segi afektif. Oleh karena itu, pembentukan akhlak yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat pembelajaran PAI.

D. Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka pikir yang telah dipaparkan diatas ,maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan .

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak peserta Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

a. Batas-batas wilayah

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Angkola Selatan di desa marpinggan Kelurahan Napa Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara kode pos 22737. SMAN 1 Angkola Selatan berada di kordinat garis lintang 1. 3711 dan garis bujur: 992191 batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan tarutung sibolga
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan SMA N 1 Angkola timur
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan pulau nias

b. Peta lokasi SMA N 1 Angkola Selatan



Gambar 3.1
Peta Lokasi SMA N 1 Angkola Selatan

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tahun ajaran 2022-2023 tepatnya dilakukan pada bulan Agustus -September 2023

Tabel 3.1
Time Schedule

No	Jenis Kegiatan	Des 2022	Juni 2023	Juli 2023	Ags 2023	Sep 2023	Okt 2023
1	Menyusun Proposal						
2	Menyusun Instrumen						
3	Mengumpul Data						
4	Mengolah Data						
5	Menyusun Laporan						

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁶⁵

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian yang didalamnya menggunakan data

⁶⁵ Farleniyah Giovanni & Neneng Komariah, *Jurnal Libraria*, Vol 7, No 1, 2019, hlm 154

berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex Post Facto* secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini juga disebut penelitian kuasal yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.⁶⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁶⁷ Sejalan dengan hal itu, Sugiyono menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.⁶⁸

Dapat disimpulkan populasi adalah sekelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Adapun yang

⁶⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 84.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 130.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., hlm. 130.

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX salah satu SMA yang berada di wilayah Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 128 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1	XI IPS 1	14	11
2	XI IPS 2	12	13
3	XI IPA 1	14	10
4	XI IPA 2	12	14
5	XI IPA 3	16	12
Jumlah		68	60
Total		128	

Sumber: Data Siswa SMA Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”,⁶⁹ Sugiyono mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁷⁰

Mengingat banyaknya jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara *Cluster Sampling*, karena setiap anggota populasi dalam penelitian ini mempunyai peluang yang sama atau homogen untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Cluster Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 132.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., hlm. 81.

luas.⁷¹ *Cluster Sampling* dilakukan dengan cara menuliskan kelas pada kertas kemudian di gulung dan diambil secara random yaitu kelas XI IPA 3 yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Perempuan
1	XI IPA 1	28	16	12

Sumber: Data Siswa SMA Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Menurut Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel jika subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sebagai sampel, selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil diantara 10-15% atau lebih. Hal ini tergantung kepada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan tenaga

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam pernyataan angket terdapat lima butir jawaban yaitu selalu (SL), sering (S), jarang, Kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP), yang harus

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,...*, hlm. 83.

dipilih responden. Berdasarkan skala likert, peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.⁷²

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Penyusunan indikator dari setiap variabel dalam bentuk kisi-kisi kemudian ditentukan butir-butir angket atau kuesionernya yang selanjutnya dilakukan telah ulang terhadap angket atau kuesioner tersebut secara sistematis. Jadi, dalam penelitian ini instrument untuk mengukur “mata pembelajaran PAI” (X) dan “ Pembentukan Akhlak” (Y) adalah menggunakan angket skala likert. Menurut Syafrilianto dan Arafat Lubis indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari materi pembelajaran, metode pembelajaran, ketertarikan siswa mengikuti pelajaran PAI dan evaluasi pembelajaran.

Table 3.5
Indikator Angket Mata Pembelajaran PAI

Variabel	Indikator	Mampu melakukan pembukaan awal yang baik	Sub Indikator	No Soal
Mata Pelajaran PAI	Materi Pembelajaran PAI	Mengucapkan salam	Mampu menguasai materi	1,2,3,4,5
	Metode	Menggunakan	Guru Mampu	6,7,8,9,1

⁷² Anggi Triana, “ pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”, *Skripsi* (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm.70

	Pembelajaran PAI	media yang cocok untuk metode	memilih metode yang tepat	0
	Ketertarikan siswa mengikuti pelajaran PAI	Bermain game	Mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan aktif, kreatif, dan inovatif	11,12,13, 14,15
	Evaluasi pembelajaran PAI	Mengulang pembelajaran	Mampu mendorong siswa untuk aktif dalam pelajaran	16,17,18, 19,20

Sumber: Syafrilianto & Arafat Lubis, Micro Teaching di SD/MI Integration 6C(Computational Thinking, Creative, Critical Thinking Collaboration, Communication, Compassion), (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota Ikapi, 2020).

Menurut Sudirman indikator akhlak siswa terdiri dari akhlak kepada guru, akhlak kepada teman, akhlak kepada lingkungan dan akhlak kepada pimpinan sekolah⁷³

Table 3.6
Indikator Angket Pembentukan Akhlak

Variabel	Indikator	Mampu melakukan pembukaan awal yang baik	Sub Indikator	No. soal
Pembentukan Akhlak Peserta Didik	Akhlak siswa kepada guru.	Menyapa siswa	Berprilaku sopan terhadap guru	1,2,3,4,5
	Akhlak siswa sesama teman	Menyapa kabar	Menghargai sesama teman	6,7,8,9,10
	Akhlak siswa terhadap lingkungan	Disiplin datang ke sekolah tepat waktu	Mengikuti peraturan sekolah	11,12,13,14,15
	Akhlak siswa terhadap orang	Menjaga persaudaraan	Menasehati dan	16,17,

⁷³Sudirman, AM, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* (jakarta Rajawali press:1990) hal 103

	lain		membimbing	
	Akhlak terhadap pimpinan sekolah	Menaati perintah pimpinan sekolah		18, 19, 20

Pada angket diatas peneliti menggunakan skala Likert untuk dapat mengukur nilai yang didapatkan dalam setiap pertanyaan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji ini mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁷⁴ Penelitian ini dilakukan terhadap validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana instrument mengungkapkan suatu *trait* atau *konstruk teoretis* yang hendak diukurnya. Sedangkan validitas isi adalah sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak dicapai peserta didik. Validitas konstruk itu, validitas

⁷⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, Guepedia : Agustus 2021

menggunakan ahli sedangkan validitas isi adalah uji validitas dihitung dengan *Microsoft Excel*.

Untuk mengetahui validitas tes maka peneliti menggunakan rumus korelasi product momen dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2(\sum x^2)\}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} : indeks korelasi product moment

$\sum X$: jumlah variabel bebas (x)

$\sum Y$: jumlah variabel terikat (Y)

$\sum x^2$: jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$: jumlah pengkuadratan Variabel terikat (Y)

$\sum xy^2$: jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y)

Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi product moment dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,371 < r_{table} = 0,374$ adalah rendah setelah melakukan uji instrument pada variabel X yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Variabel Pembentukan Akhlak Peserta Didik. Jika nilai r_{xy} ada di dalam kategori kuat dan sangat kuat maka butir soal valid. Pembelajaran Pendidikan agama Islam dari total 23 butir 19 butir valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan.

Table 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Nomor butir yang valid	Nomor butir yang tidak valid
X (Pembelajaran pendidikan agama)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,23,25	11,20,21,22,24

Islam)		
Y (Pembentukan Akhlak Peserta didik	1,2,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,22,23,25	3,6,16,21,24

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah reliabilitas serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.⁷⁵ Koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah variasi butir

σ^2 : varians total

N : jumlah responden

Menurut Sekaran dalam duwi prayitno jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan jika lebih dari 0,6 maka tes reliable. Reliabilitas instrument dihitung melalui aplikasi Microsoft excel. Didapatkan nilai reliabilitas instrument pembelajaran Pendidikan agama Islam sebesar 0,90308, Sedangkan pada pembentukan akhlak peserta didik nilai reliabilitasnya sebesar

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ... hlm.125

0,9696, jadi reabilitas yang diperoleh pada variable x dan y termasuk dalam kategori sangat baik. Seperti yang dilihat dalam table berikut:

Table 3.8
Hasil Uji Reliabilitas x (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach alpha	kesimpulan
0,6	0,64188	Reliabel

Table 3.9
Hasil Uji Reliabilitas y (Pembentukan Akhlak Peserta didik)

Nilai yang ditetapkan	Nilai cronbach alpha	kesimpulan
0,6	0,73209	Reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket. Angket berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dimintai pendapatnya guna mengetahui bagaimana sikap siswa setelah mendapat pengajaran agama dari gurunya.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang di gunakan peneliti yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendekati apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05.

Untuk menguji kenormalan rumus yang digunakan adalah rumus chi kuadrat, yaitu :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(\sigma_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Normalitas data (Chi Kuadrat)

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = jumlah interval kelas

b. Uji Regresi Linear

Agar kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam(X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y). Penulis menggunakan teknik analisis linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono dapat digunakan untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel terikat (Y), nilai variabel terikat berdasarkan pada

nilai Variabel bebas (X) yang diketahui.⁷⁶ Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta didik. penulis menggunakan rumus sederhana, yaitu seperti berikut ini:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Nilai Variabel terikat (Pembentukan Akhlak)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Nilai Variabel bebas (pembelajaran Pendidikan Agama Islam).⁷⁷

Dari rumus diatas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{\sum Y(\sum x^2) - \sum X (\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

2) Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel independen yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga Konstan)

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.204

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.206.

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = sampel

Setelah diketahui nilai a dan b kemudian nilai tersebut penulis masukkan kedalam rumus regresi sederhana untuk mengetahui besarnya perubahan pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai variabel bebas (X). setelah diketahui maka dapat ditentukan perubahan pada variabel terikat tersebut.

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proposional. Analisis regresi sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya. Analisis ini banyak digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

c. Mencari nilai koefisien korelasi r_{xy}

Untuk mengetahui keterkaitan variabel, dibutuhkan metode perhitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Dalam ilmu statistika,

prosedur berikut berfungsi untuk mengukur signifikansi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel.

Koefisien kolerasi adalah data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan linier serta logis antara variabel X dan Y. lambing yang digunakan dalam koefisien kolerasi adalah huruf r yang nilainya memiliki rentang -1 sampai +1. Penggunaan kode tersebut membuktikan kekuatan hubungan antara variabel atau disebut dengan relasi positif (+).

Sederhananya, jika nilai variabel X dan Y naik secara bersamaan, maka disebut kolerasi positif (+). Namun, saat fluktuasi X tidak diimbangi oleh Y, disebut kolerasi negative (-).

Sebagai tambahan informasi, hasil koefisien kolerasi adalah indikasi awal dalam proses analisis data. Maksudnya, nilai yang ditemukan tidak bisa menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel di suatu objek penelitian. Adapun rumus koefisien kolerasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : ideks korelasi product moment

$\sum X$: jumlah variabel bebas (x)

$\sum Y$: jumlah variabel terikat (Y)

$\sum x^2$: jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$: jumlah pengkuadratan Variabel terikat (Y)

$\sum xy^2$: jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

d. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD). Yang artinya, penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari Variabel X, yaitu sebesar kuadrat Koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya (variasi) nilai Variabel lainnya (Variabel Y).⁷⁸ adapun rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2_{xy} : nilai Kolerasi produk moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.

e. Uji t (Konversi dari nilai rxy)

Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t. untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka,2019), hlm.94

Keterangan :

t : Distribusi t

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah data

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.⁷⁹ Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap mata pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N I Angkola Selatan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N I Angkola Selatan.

⁷⁹ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara,2017), hlm.259

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Lokasi penelitian berada di SMA N 1 Angkola Selatan Marpingan, Kelurahan Napa, Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Gambaran akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Skor perhitungan statistik menggunakan bantuan *microsoft excel* variabel pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Pembentukan Akhlak Siswa (X)

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	77
2	Skor terendah	69
3	Skor mean (rata-rata)	76,107
4	Median	77
5	Modus	57
6	Standar deviasi	11,800

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel teman sebaya siswa sebesar 90 dan skor terendah 46, skor mean (rata-rata) sebesar 76,107, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 77, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 57, begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 11,80. yang menjelaskan bahwa semakin besar standar deviasinya maka semakin rentang variasi datanya dan jika semakin rendah nilai standar deviasinya, maka akan semakin mendekati rata-rata. sehingga dengan standar

deviasi dapat mengetahui ukuran besarnya perbedaan dari nilai sampel terhadap rata-rata.

Gambaran Akhlak peserta didik di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan diketahui melalui tingkat pencapaian yang di peroleh variabel minat belajar adalah sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan skor variabel minat belajar diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap pembentukan akhlak peserta didik tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,81%.

2. Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Didik Di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan perhitungan statistic menggunakan bantuan *Microsoft excel*, skor – skor variabel pengaruh mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(Y)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	60
3	Skor mean (rata – rata)	64
4	Median	62
5	Modus	54
6	Standar deviasi	10,5350

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 40 siswa adalah sebesar 80 dan skor terendah 36, skor mean (rata-rata) sebesar 64, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 62, sedangkan skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 54, begitu juga standar deviasinya diperoleh sebesar 10,535.

Pengaruh mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA N diketahui melalui tingkat pencapaian yang di peroleh variabel mata pelajaran Pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

$$TP = \frac{\sum skor variabel}{\sum item soal \times \sum responen \times nilai tertinggi} \times 100\%$$

$$TP = \frac{1824}{28 \times 23 \times 4} \times 100$$

$$TP = 0.7080 \times 100\% = 70,80\%$$

Berdasarkan perhitungan skor variabel mata pelajaran Pendidikan agama Islam diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap mata pelajaran Pendidikan agama Islam tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,80%.

B. Pengujian Pra Syarat

1. Perhitungan Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal, perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-smirnov*. yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya, dengan distribusi normal baku.

Setelah dilakukan perhitungan normalitas dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel X diketahui bahwa hasil signifikansi $0,192 < 0,264$ maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, dan variabel Y $0,134 < 0,264$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal tersedia dalam lampiran.

2. Perhitungan Homogenitas

Perhitungan homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini yaitu metode uji *levene*. yang merupakan metode pengujian homogenitas varians.

Setelah dilakukan perhitungan uji homogenitas dengan bantuan *software IMB SPSS Statistic 24* melalui metode *levene* diketahui bahwa hasil signifikansinya yaitu $0,520 > 0,05$ maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen, tersedia dalam lampiran.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMA 1 Tapanuli Selatan dengan perhitungan pada penjelasan berikut:

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel x dan variabel y, maka dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

Tabel 4. 3
Ringkasan Bilangan Koefisien Korelasi

	X	Y	X ²	Y ²	XY
Jumlah	1824	2062	119250	152016	134540

Dari tabel diatas diperoleh nilai masing-masing bilangan yang digunakan untuk melakukan perhitungan product moment, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.134540 - (1824)(2062)}{\sqrt{\{28.119250 - (1824)^2\} \cdot \{28.152016 - (2062)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.767.120 - 3.761.088}{\sqrt{(3.339.000 - 3.326976)(4.256.448 - 4251.844)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.032}{\sqrt{(12.024)(4.604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.032}{\sqrt{55.358.496}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.032}{7.440,33}$$

$$r_{xy} = 0,810$$

Dari perhitungan korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,810$ jika disesuaikan dengan tabel koefisien korelasi maka nilai 0,810 masuk kedalam kategori “sangat kuat” yang artinya terdapat hubungan pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukana akhlak siswa di SMAN 1 Angkola Selatan.

Hal ini di tentukan dari klasifikasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4. 4
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel x terhadap variabel y digunakan koefisien determinasi. hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,810^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,656 \times 100\%$$

$$KD = 65,6\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang di peroleh adalah sebesar 65,6%. Jadi dapat diketahui bahwa 65,6% pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak. sedangkan 34,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dengan rumus persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a+bx$$

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x (\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2062(119250) - 1824(134540)}{28(119250) - (1824)^2} \\
&= \frac{245.600.500 - 245.400.960}{3.339.000 - 3.326.976} \\
&= \frac{492.540}{12.024} \\
&= 40,963 \\
b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
&= \frac{28(134540) - (1824)(2062)}{28(119250) - (1824)^2} \\
&= \frac{3.767.120 - 3.761.088}{3.339.000 - 3.326.976} \\
&= \frac{6.032}{12.024} \\
&= 0.501
\end{aligned}$$

Koefisien regresi sederhananya sebesar 40,936 menyatakan bahwa setiap bertambah satu nilai dari variabel mata pelajaran Pendidikan agama Islam maka pembentukan akhlak peserta didik naik sebesar 0,501. berarti setiap bertambah satu nilai Pendidikan agama Islam maka pembentukan akhlakpeserta didik naik sebesar 0,0501.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara mata pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap minat pembentukan

akhlak maka dilakukan uji T sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,810\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,810^2}} \\
 &= \frac{0,810 \sqrt{26}}{\sqrt{1-0,6561}} \\
 &= \frac{0,810 \times 5,09}{\sqrt{0,3439}} \\
 &= \frac{4,1229}{0,5864} \\
 &= 7,030
 \end{aligned}$$

Sehingga ditentukan nilai t hitung = 7,030

Kemudian untuk mencari t tabelnya yaitu:

T tabel = (0,05, n-k)

T tabel = (0,05, 28-2)

T tabel = (0,05, 26)

T tabel = 1, 706

Ditemukan bahwa nilai t hitung adalah 7,030 dan t tabel (df: 26, 0,05) adalah 1,706, maka disimpulkan bahwa t hitung > t tabel, yaitu 7,030 > 1,706. artinya dengan demikian, menolak Ho dan menerima Ha atau terdapat pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Tapanuli Selatan

D. Pembahasan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengaruh keberadaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dengan jumlah populasi 128 siswa dan ukuran sampel adalah 28 siswa yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa, dengan demikian hipotesis pertama didukung. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan hipotesis adapengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa yang dibuktikan dengan $r_{hitung} 0,810$ dikosultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,388 dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 28$. Untuk melihat kenaikan yang disebabkan X terhadap Y ditunjukkan oleh persamaan regresi linear $Y = 40,963 + 0,501 X$. Persamaan regresi pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atas pembentukan akhlak siswa menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel X akan mengakibatkan kenaikan Y sebesar 0,501. Sedangkan untuk mengetahui besar sumbangan variabel X (Pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (pembentukan akhlak siswa) dengan menggunakan koefisien determinasi ditemukan angka 65,6% dan sisanya ditentukan faktor lain. Untuk mengetahui pengaruh signifikansinya dilihat menggunakan uji t diperoleh $7,030 > 1,706$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima yaitu ada pengaruh signifikan antara pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMAN 1 Angkola Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa semakin baik pengaruh pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka semakin baik pula pembentukan akhlak terhadap siswa. di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada kategori baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. namun demikian, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah penyebaran angket tidak diketahui kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang ada pada angket. kemudian karna keterbatasan waktu penelitian agar tidak mengganggu proses belajar siswa.

Keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi ini. meskipun penulis menghadapi hambatan dalam melaksanakan penelitian, penukis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini seperti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah. akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan perhitungan statistik menggunakan bantuan *microsoft excel* menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel teman sebaya siswa sebesar 90 dan skor terendah 46, skor mean (rata-rata) sebesar 76,107, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 77, serta skor yang sering muncul (modus) sebesar 57, begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 11,80, yang menjelaskan bahwa semakin besar standar deviasinya maka semakin rentang variasi datanya dan jika semakin rendah nilai standar deviasinya, maka akan semakin mendekati rata-rata. sehingga dengan standar deviasi dapat mengetahui ukuran besarnya perbedaan dari nilai sampel terhadap rata-rata. Berdasarkan perhitungan skor variabel minat belajar diatas, maka dapat ditentukan kriteria penilaian terhadap pembentukan akhlak peserta didik tergolong pada kategori baik yaitu mencapai 70,81%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa, dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat ditentukan yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Tapanuli Selatan”. Kesimpulan ini didasarkan kepada uji hipotesis

dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,006 > 2,021$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 28$, oleh karena itu, besar sumbangan variabel x terhadap variabel y adalah 19%. Artinya, menerima H_a dan menolak H_o atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dari kesimpulan mengenai pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran Pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA N 1 Tapanuli Selatan, maka terdapat beberapa saran di bawah ini antara lain :

1. Bagi sekolah

Bagi SMA N 1 Tapanuli Selatan untuk memantau siswanya agar lebih giat dalam belajar dengan meningkatkan sikap disiplin, membuat suatu kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan seperti yang sudah ada di sekolah dengan melaksanakan upacara bendera yang dapat ditingkatkan lagi kedisiplinannya.

2. Bagi guru

Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam hal pembentukan akhlak agar dapat mendukung proses belajar di sekolah serta diharapkan berperan aktif dalam mengontrol siswa ketika dilingkungan rumah.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih menyadari dirinya menjadi seorang siswa yang memiliki tugas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas segera konsultasikan dengan guru. Sehingga tugas bisa terselesaikan dengan baik dan hasil belajar juga baik.

4. Bagi keluarga

Anggota keluarga hendaknya untuk memberikan rasa aman, nyaman, harmonis, dan tidak lupa selalu mengontrol anak dalam belajar. Dengan lebih memberikan perhatian, dorongan, motivasi dan dukungan fisik atau psikologis agar anak di rumah dapat belajar dengan disiplin sehingga hasil belajar juga akan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhammad Qadir Ahmad ,dkk,*Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*,Jakarta:Direktoral Jenderal pembinaan kelembagaan Agama ,2018
- Abdul Salim,*Akhlak Islam*,Jakarta :Gunung Agung, 1994.
- Abu Ahmadi ,*Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*,Bandung :CV Armico, 1986.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002, cet, IV.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru Murid*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Abudin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-qur'an*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2016.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka,2019.
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung :Al –Ma’rif ,2011.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Ahmad Tafsir,*Ilmu pendidikan Dalam perspektif Islam*,Bandung:PT Remaja Rosda
- Anggi Triana, “ pengaruh Internet Terhadap Minat Belajar PAI Remaja di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”, *Skripsi*, Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2017, cet. 9.
- Asfiati,dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kencana, 2022.
- Bahar Hafiz, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat*, Jakarta: FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2017.
- Barnawi Umar, *materi Akhlak*, Solo: Ramadhan, 2017.
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, Guepedia : Agustus 2021.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*, yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Deden Makbulloh, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurna 2019*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Eko Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0* Jakarta : Prestasi Pustaka, 2019.
- Farleniyah Giovanni & Neneng Komariah, *Jurnal Libraria*, Vol 7, No 1, 2019.
- Hafiz Bahar, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak siswa si SMA Darussalam Cimanggis ciputat*, Jakarta: FTIK UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1993.
- Hanafi, Muhammad , *Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter*, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5, No. 1, Juni 2017.
- Iqbal Muhammad Hasan, *Pokok-pokok Statistika* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Issaura Sherly, *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas*, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 2, November 2019.
- Luis Ma'luf, *Kamus Al Munjid*, Beirut: Al Maktabah Al Kutulikiyah, 2002
- M .N galim Purwanto , *ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung :PT Remaja Rosda Karya ,2016.
- M.Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- M.H. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- M.Suyudi, *Pendidikan Perspektif Alqur'an*, Yogyakarta: Mikraj, 2017.
- Makbulloh Deden, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- MarimbaAhmad, *pengantar filsafat pendidikan islam*, Bandung: Al –Ma'rif, 2011.
- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta LKis Yogyakarta, 2018.
- Mudiyaharjo Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Muhaimain, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad ,dkk, *Metodologi pengajaran pendidikan Agama islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal pembinaan kelembagaan Agama, 2018.
- Muhammad Hanafi, *Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter*, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Vol. 5, No. 1, Juni 2017.
- Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mustika, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 SUPPA*, Parepare: IAIN Parepare, 2019.
- MutiaraNova Dewi, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widiyah Yahya Gading Rejo*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018
- Nata Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Nata Abudin, *Pendidikan dalam Perspektif Al-qur'an*, Jakarta : Prenada Media Grup, 2016.

- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Nova Mutiara Dewi, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widiyah Yahya Gading Rejo*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Observasi, SMA N 1 Angkola Selatan, 12 Desember 2022.
- Oki Dermawan, Edukasia, Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2, Agustus 2017.
- Rahmawati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Tanggal 12 Desember 2022.
- Redja Mudiyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Resti Aulia, Pengelolaan Kelas Determinan Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2 Juli 2018.
- Riswadi, Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah N Samarinda, *Jurnal Syamil*, No. 1 Vol. 8. 2020.
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Sadirman, AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Rajawali Press:1990.
- Sitta Muflihah, *Pengertian PAI sebagai Sistem dan Mata Pelajaran Serta Problematikanya*,
<https://www.sribd.com/document/535827054/pengertian-PAI-sebagai-sistem-dan-mata-pelajaran-serta-problematikanya> (diakses pada tanggal 16 Juni 2023 pada jam 20: 18 WIB).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Deepublis, 2016.

Tsuroya Kiswati, *Al-Juwaini : Peletak Dasar Teologi Rasional dalam Islam*, Jakarta : Erlangga, 2015.

Wahyudin Achmad, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2017.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam, 2001.

Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Grafindo Persada, 2004.

Zuhairini , dkk, *Metode Khusus Pendidikan agama*, Jakarta :Bumi Aksara, 2018.

Lampiran 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
ANGKET PENGARUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 1
ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :

ALAMAT :

KELAS :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (Melakukan setiap hari)

SR : Sering (hamper setiap hari melakukannya)

KD : Kadang-kadang (pernah melakukan , namun lebih banyak tidak melakukannya).

TP : Tidak pernah melakukan sama sekali

3. Kejujuran anda dalam menjawab peratnyaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi
4. Jawaban anda tidak akan memperngaruhi nilai dalam raport
5. Sebelumnya saya ucapkan banyak terimah kasih atas bantuannya.

B. ANGKET MATA PELAJARAN PAI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	MEMBUAT PELAJARAN JADI BERMAKNA				
1	Dalam pembelajaran guru selalu berdoa terlebih dahulu				
2	Guru selalu menguasai materi pembelajaran				
B	MEMBUAT PEMBELAJARAN MUDAH DIINGAT				
3	Guru selalu mengevaluasi pembelajaran				
4	Guru selalu menggunakan media pembelajaran				
5	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif				
C	MEMBUAT PELAJARAN MUDAH DIPAHAMI				
6	Guru selalu menggunakan bahasa yang mudah di pahami				
7	Guru selalu mengadakan variasi pembelajaran				
8	Guru selalu memberikan peserta didik untuk bertanya				
9	Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran				
10	Guru selalu mengibaratkan pelajaran dengan kehidupan				
11	Mengadakan praktek				
12	Guru menjadi contoh bagi siswa				
D	DAPAT DIGUNAKAN SECARA MANDIRI				
13	Membuka pelajaran				
14	Menguasai materi				
15	Menjelaskan materi pelajaran				
16	Mengadakan variasi pembelajaran				
17	Mengelola kelas				
E	MUDAH DIMENGERTI				
18	Menggunakan media sesuai pembelajaran				
19	Media audio visual dapat digunakan				

	dalam pembelajaran individual				
20	Memberikan waktu kepada siswa untuk memahami dan menalar materi pelajar				
21	Memberikan tugas sesuai pelajaran yang sudah dijelaskan				
22	Mengulangi materi yang sudah dipelajari				
23	Bermain game				
24	Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa				
25	Menjelaskan materi dengan perlahan-lahan				

C. ANGKET PEMBENTUKAN AKHLAK UNTUK SISWA

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	PEMBENTUKAN AKHLAK				
1	Sopan terhadap guru				
2	Menghargai teman				
3	Menyapa guru ketika berada di kelas dan diluar kelas				
4	Bersalam ketika guru datang				
5	Tidak ribut di kelas				
6	Tidak mengganggu teman saat belajar				
B	RESPON SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN				
7	Mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran				
8	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
9	Menghargai pendapat teman				
10	Belajar Bersama				
11	Mengajari teman yang tidak mengerti				
12	Bertanya jika tidak mengerti				
13	Suka pelajaran pendidikan agama islam				
14	Saya berusaha bertanya kepada guru saat tidak mengerti				
15	Berbicara jika di izinkan guru				
16	Saya menahan kantuk ketika guru menjelaskan				
17	Saya tidak memperdulikan materi				

18	Saya selalu meluangkan waktu untuk pelajaran pendidikan agama islam				
19	Saya suka membaca buku pendidikan agama islam				
C	PERHATIAN SISWA SAAT BELAJAR DIKELAS				
20	Saya menyimak apa yang dijelaskan guru				
21	Saya selalu membawa buku pelajaran ketika guru masuk dikelas				
22	Saya mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan				
23	Saya mencermati grub kelas hanya untuk absen saja				
24	Saya selalu ribut untuk mendapatkan simpati guru				
25	Saya selalu membaca buku saat dikelas				

Lampiran 2

Hasil Uji Coba Validitas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM																											
No	1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	4	86	
2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	82	
3	4	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	81	
4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	84	
5	1	3	1	1	3	1	1	3	3	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	68	
6	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	82	
7	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	81	
8	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	79	
9	4	1	4	3	3	1	1	2	4	4	4	3	1	1	4	3	4	1	2	1	3	4	1	4	3	66	
10	2	4	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	76	
11	4	4	4	3	4	1	1	3	2	3	4	1	1	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	73	
12	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	82	
13	4	3	2	4	2	2	1	3	1	2	4	4	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	1	3	69	
14	1	4	3	4	2	1	1	3	3	3	4	1	1	4	4	3	1	4	3	3	4	1	4	4	1	67	
15	4	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	84	
16	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	82	
17	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	86	
18	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	4	85	
19	1	3	3	4	1	1	1	3	4	1	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	71	
20	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	3	1	4	4	2	1	4	1	69	
21	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	83	
22	4	3	3	4	2	1	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	75	
23	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	83	
24	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	83	
25	4	1	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	73	
rhitung	0,443	0,448	0,433	0,39	0,496	0,527	0,386	0,459	0,403	0,397	-0,32	0,42	0,416	0,442	0,566	0,5	0,419	0,464	0,391	0,248	-0,202	-0,487	0,456	-0	0,452		
r tabel	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid		
Var. Butuh	1,173	0,84	0,573	0,507	0,75	0,807	0,427	0,273	0,69	0,583	0,583	0,84	0,943	0,833	0,323	0,593	0,59	0,5	0,877	0,473	0,66	0,71	0,833	0,593	0,75	16,73	Jumlah Varian
																										43,58	Varian Total

Kriteria Pengujian		
Nilai Asumsi	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,641889739	Reliabel

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Pembentukan Akhlak Siswa

No	Pembentukan Akhlak Siswa																									Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	86			
2	4	4	2	3	3	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	82		
3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	74			
4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	4	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	79			
5	2	2	4	1	1	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	68			
6	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	83			
7	2	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	79			
8	4	4	3	3	4	2	4	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	82			
9	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	3	84			
10	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	3	64			
11	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87			
12	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	1	4	2	4	3	3	3	2	4	1	2	1	2	3	4	70			
13	1	1	3	4	4	2	4	1	3	2	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	74			
14	2	4	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	83			
15	1	3	4	4	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	1	1	2	4	1	4	4	1	59			
16	4	4	4	4	1	2	1	4	2	2	1	4	4	3	1	1	4	3	4	3	3	1	3	4	4	71			
17	3	2	4	3	3	3	4	1	1	1	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	1	1	3	1	63			
18	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	82			
19	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	1	3	72				
20	3	1	2	1	2	2	3	1	3	3	1	4	4	4	2	4	1	1	3	3	4	1	3	4	3	63			
21	4	1	4	2	3	2	3	1	3	3	1	4	1	3	3	3	2	4	4	3	1	2	4	1	4	66			
22	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	1	4	3	1	3	4	1	1	2	2	63			
23	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	81			
24	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	4	2	83			
25	4	4	3	3	3	1	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	82			
r hitung	0,389	0,5	-0,15	0,463	0,418	-0,13	0,568	0,412	0,412	0,504	0,458	0,466	0,439	0,391	0,454	0,107	0,52	0,416	0,394	0,463	0,171	0,409	0,406	0,171	0,437				
r tabel	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38				
Status	valid	valid	Invalid	valid	valid	Invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Invalid	valid	valid	valid	valid	Invalid	valid	valid	Invalid	valid				
Var Buti	0,943	1,083	0,667	1,083	0,657	0,627	0,69	1,04	0,833	0,69	1,16	1,073	1	0,423	0,943	0,873	1,14	0,773	1,14	0,673	1,083	0,657	1,223	0,857	0,857	22,19	Jumlah Varian		
																										74,66667	Varian Total		

Kriteria Pengujian		
Nilai Asumsi	Nilai Crobach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,732096354	Reliabel

Lampiran 4

Uji Normalitas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam							
Xi	Fr	Fr-Kum	Fn	Z	Ft	Ft-Fn	(Fn-Ft)
50	1	1	0,04	-1,7569	0,039463802	-0,0005361977	0,000536198
51	2	3	0,12	-1,621	0,052513509	-0,0674864912	0,067486491
52	1	4	0,16	-1,485	0,068775885	-0,0912241151	0,091224115
54	1	5	0,2	-1,213	0,112565393	-0,0874346075	0,087434607
55	1	6	0,24	-1,077	0,140737628	-0,0992623718	0,099262372
58	2	8	0,32	-0,6691	0,25173102	-0,0682689802	0,06826898
60	1	9	0,36	-0,3971	0,345654274	-0,0143457261	0,014345726
61	1	10	0,4	-0,2611	0,397010153	-0,0029898471	0,002989847
64	1	11	0,44	0,14687	0,558380776	0,1183807762	0,118380776
65	1	12	0,48	0,28285	0,611354636	0,1313546359	0,131354636
66	1	13	0,52	0,41884	0,662332623	0,1423326226	0,142332623
67	5	18	0,72	0,55482	0,710492461	-0,0095075391	0,009507539
68	2	20	0,8	0,69081	0,755157595	-0,0448424053	0,044842405
69	1	21	0,84	0,8268	0,795823789	-0,0441762108	0,044176211
70	1	22	0,88	0,96278	0,832171721	-0,0478282793	0,047828279
72	2	24	0,96	1,23476	0,891539202	-0,0684607978	0,068460798
74	1	25	1	1,50673	0,93405978	-0,0659402203	0,06594022
	25						

Rata-rata	62,92
Simpangan Baku	7,353683884
D	0,142332623
K	0,264
Kesimpulan	Normal

Lampiran 5

Uji Normalitas Pembentukan Akhlak Siswa

Pembentukan Akhlak Siswa							
Xi	Fr	Fr- Kum	Fn	Z	Ft	Ft- Fn	(Fn- Ft)
43	1	1	0,04	-2,0448	0,020436924	-0,019563076	0,019563076
46	1	2	0,08	-1,6963	0,04491826	-0,03508174	0,03508174
47	1	3	0,12	-1,5801	0,05704445	-0,06295555	0,06295555
49	1	4	0,16	-1,3477	0,088875198	-0,071124802	0,071124802
51	1	5	0,2	-1,1153	0,132350341	-0,067649659	0,067649659
52	1	6	0,24	-0,9992	0,158856837	-0,081143163	0,081143163
55	2	8	0,32	-0,6506	0,257645734	-0,062354266	0,062354266
58	1	9	0,36	-0,3021	0,381297894	0,021297894	0,021297894
59	1	10	0,4	-0,1859	0,426264892	0,026264892	0,026264892
60	1	11	0,44	-0,0697	0,472212502	0,032212502	0,032212502
62	1	12	0,48	0,16266	0,564605013	0,084605013	0,084605013
63	1	13	0,52	0,27884	0,609815184	0,089815184	0,089815184
64	1	14	0,56	0,39502	0,653585793	0,093585793	0,093585793
66	1	15	0,6	0,62738	0,734796253	0,134796253	0,134796253
67	4	19	0,76	0,74357	0,771430561	0,011430561	0,011430561
68	1	20	0,8	0,85975	0,805036173	0,005036173	0,005036173
69	3	23	0,92	0,97593	0,835450623	-0,084549377	0,084549377
70	1	24	0,96	1,09211	0,862608293	-0,097391707	0,097391707
72	1	25	1	1,32448	0,907327749	-0,092672251	0,092672251
	25						

Rata-rata	60,6
Simpangan Baku	8,607167556
D	0,134796253
K	0,264
Kesimpulan	Normal

Lampiran 6

Tabulasi Skor Angkep Penelitian Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	70
2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1	3	3	66
3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	60
4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	4	3	66
5	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	69
6	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	65
7	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	60
8	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	61
9	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	70
10	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	4	60
11	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	63
12	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	65
13	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	1	4	3	64
14	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	65
15	4	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	60
16	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	68
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	72
18	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	60
19	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	60
20	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	65
21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	64
22	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	62
23	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	69
24	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	70
25	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	1	3	3	61
26	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4	69
27	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	70
28	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	70

Lampiran 7

Tabulasi Angket Penelitian Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	73
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	75
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	70
7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	71
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	75
9	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	72
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	75
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	75
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
14	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	72
15	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	71
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	71
19	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	69
20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	73
21	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	71
22	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	71
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	75
24	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
25	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77

Lampiran 8

Hitungan Butir Soal Antara Variabel Mata pelajaran PAI(X) dan Variabel Pembentukan Akhlak (Y).

X	Y	X ²	Y ²	XY
70	77	4900	5929	5390
66	73	4356	5329	4818
60	72	3600	5184	4320
66	74	4356	5476	4884
69	75	4761	5625	5175
65	70	4225	4900	4550
60	71	3600	5041	4260
61	75	3721	5625	4575
70	76	4900	5776	5320
60	72	3600	5184	4320
63	75	3969	5625	4725
65	75	4225	5625	4875
64	75	4096	5625	4800
65	72	4225	5184	4680
60	71	3600	5041	4260
68	75	4624	5625	5100
72	78	5184	6084	5616
60	71	3600	5041	4260
60	69	3600	4761	4140
65	73	4225	5329	4745
64	71	4096	5041	4544
62	71	3844	5041	4402
69	75	4761	5625	5175
70	76	4900	5776	5320
61	71	3721	5041	4331
69	75	4761	5625	5175
70	77	4900	5929	5390
70	77	4900	5929	5390
1824	2062	119250	152016	134540

Lampiran 9

BUTIR ANGKET PENELITIAN ANGKET PENGARUH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA N 1 ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :

ALAMAT :

KELAS :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

2. Berilah tanda (√) sebagai jawaban pada salah satu pilihan yang sesuai dengan hati nurani anda.

Dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (Melakukan setiap hari)

SR : Sering (hamper setiap hari melakukannya)

KD : Kadang-kadang (pernah melakukan , namun lebih banyak tidak melakukannya).

TP : Tidak pernah melakukan sama sekali

3. Kejujuran anda dalam menjawab peratnyaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi

4. Jawaban anda tidak akan memperngaruhi nilai dalam raport

5. Sebelumnya saya ucapkan banyak terimah kasih atas bantuannya.

C. ANGKET MATA PELAJARAN PAI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	MEMBUAT PELAJARAN JADI BERMAKNA				
1	Dalam pembelajaran guru selalu berdoa terlebih dahulu				
2	Guru selalu menguasai materi pembelajaran				
B	MEMBUAT PEMBELAJARAN MUDAH DIINGAT				
3	Guru selalu mengevaluasi pembelajaran				
4	Guru selalu menggunakan media pembelajaran				
5	Guru selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif				
C	MEMBUAT PELAJARAN MUDAH DIPAHAMI				
6	Guru selalu menggunakan Bahasa yang mudah di pahami				
7	Guru selalu mengadakan variasi pembelajaran				
8	Guru selalu memberikan peserta didik untuk bertanya				
9	Media dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran				
10	Guru selalu mengibaratkan pelajaran dengan kehidupan				
11	Mengadakan praktek				
D	DAPAT DIGUNAKAN SECARA MANDIRI				
12	Membuka pelajaran				
13	Menguasai materi				
14	Menjelaskan materi pelajaran				
15	Mengadakan variasi pembelajaran				
16	Mengelola kelas				
E	MUDAH DIMENGERTI				
17	Menggunakan media sesuai pembelajaran				
18	Media audio visual dapat digunakan dalam pembelajaran individual				
19	Bermain game				
20	Menjelaskan materi dengan perlahan-lahan				

D. ANGKET PEMBENTUKAN AKHLAK UNTUK SISWA

NO	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
A	PEMBENTUKAN AKHLAK				
1	Sopan terhadap guru				
2	Menghargai teman				
3	Bersalam Ketika guru datang				
4	Tidak ribut di kelas				
5	Mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran				
B	RESPON SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN				
6	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
7	Menghargai pendapat teman				
8	Belajar Bersama				
9	Mengajari teman yang tidak mengerti				
10	Bertanya jika tidak mengerti				
11	suka pelajaran pendidikan agama islam				
12	Saya berusaha bertanya kepada guru saat tidak mengerti				
13	Berbicara jika di izinkan guru				
14	Saya tidak memperdulikan materi				
15	Saya selalu meluangkan waktu untuk pelajaran pendidikan agama islam				
16	Saya suka membaca buku pendidikan agama islam				
C	PERHATIAN SISWA SAAT BELAJAR DIKELAS				
17	Saya menyimak apa yang dijelaskan guru				
18	Saya mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan				
19	Saya mencermati grub kelas hanya untuk absen saja				
20	Saya selalu membaca buku saat dikelas				

Lampiran10

Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMAN 1 Angkola Selatan

Foto Lokasi Sekolah



Gambar 1
Dokumentasi Gedung Sekolah
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 2
Dokumentasi Membagikan Angket Penelitian
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 3
Dokumentasi Membagikan Angket Penelitian
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 4
Dokumentasi Membagikan Angket Penelitian
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 5
Dokumentasi Gedung Sekolah
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan



Gambar 6
Dokumentasi Gedung Sekolah
Sumber: SMA Negeri 1 Angkola Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lamro Hani Pohan
2. NIM : 192010057
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Siondop Julu/ 08 November 2001
5. Anak Ke : satu
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pardomuan, Kecamatan Angkola Selatan
Kabupaten Tapanuli Selatan
10. Telp. Hp : 082163432004
11. e-mail : lhanipohan@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Mhd. Nasir
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Alamat : Pardomuan, Kecamatan Angkola Selatan
Kabupaten Tapanuli Selatan
 - d. Telp/ Hp : 082229031320
2. Ibu
 - a. Nama : Almh. Pamina
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/Hp : -
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/ Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. SD 2007 Tamat Tahun 2013
2. SMP 2013 Tamat Tahun 2016
3. SMA 2016 Tamat Tahun 2019
4. S. 1 2019 Tamat Tahun 2024

IV. ORGANISASI

1. UKM Hadits
2. UKM Himapsiq



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Izzat Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-4076 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

19 September 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lamro Hani Pohan

Nim : 1920100057

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pardomuan, Kec. Angkola Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syhada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Suhanti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN
Alamat : Jl. Marpinggan Kel Napa, Kec Angkola Selatan Kode Pos : 22737
e-mail : smasatuangkolaselatan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 026 /SMAN.1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. M. TAUFIK HDAYAH
NIP : 19660801 1994 12 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Dengan ini menerangkan :

Nama : LAMRO HANI POHAN
NPM : 1920100057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pardomuan, Kec. Angkola Selatan

Adalah benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan judul :
"PENGARUH PEMBERIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 ANGKOLA
SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Simarpinggan, Januari 2024
Kepala Sekolah

Drs. M. TAUFIK HIDAYAH
Pembina Tk. I
NIP. 19660801 1994 12 001